

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dengan mensurvei suatu populasi, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis hasilnya dengan metode statistika. Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian kuantitatif korelatif dengan desain penelitian *Cross-sectional*. *Cross-sectional* yaitu desain penelitian yang mengukur variabel dan dilakukan hanya sekali dalam satu waktu (Wahyuningtias, 2023). Penelitian ini dilakukan untuk menelaah hubungan komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan kesehatan mental mahasiswa rantau.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari penyusunan skripsi hingga pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2024. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli dengan waktu selama dua minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek yang akan diteliti atau keseluruhan objek penelitian (Wahyuningtias, 2023). Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa rantau pada program studi S-1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi tertentu. Teknik sampling pada penelitian yaitu *Quota Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa

rantau Program Studi Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus korelatif.

Rumus :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Deviat baku dari kesalahan tipe 1

Apla (α) = Kesalahan tipe 1

$Z\beta$ = Deviat baku dari kesalahan tipe 2

Beta (β) = Kesalahan tipe 2

\ln = Eksponensial atau log dari bilangan natural

R = Koefisien korelasi yang dianggap bermakna

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,282}{0,5 \ln \frac{(1+0,464)}{(1-0,464)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0,502} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{6,45\}^2 + 3$$

$$n = 41,7 + 3 = 44,7 \approx 45 + 10\%$$

Berdasarkan rumus korelatif, sampel yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 44,7. Namun, peneliti membulatkannya menjadi 45, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 45 orang responden.

$$n = 45 + 4.5 = 50$$

3. Teknik pengambilan sampel

Pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner menggunakan Google forms kepada mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi responden untuk dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Asal domisili dari luar Provinsi Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa yang berjarak jauh dari orang tua.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik lain dari populasi yang tidak dapat dijadikan sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa rantau tapi tinggal di Yogyakarta bersama orang tua

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal keluarga .

2. Variabel Dependen

Artinya suatu variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah kesehatan mental.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	Kategori
1. Komunikasi Interpersonal Keluarga	Komunikasi antara orang tua dan anak adalah komunikasi yang terjadi dengan berbagai cara, seperti bertukar pikiran, mengajarkan anak tentang nilai-nilai karakter orang tua, menyampaikan permasalahan serta keterbukaan anak kepada - orang tua.	Kuesioner	Untuk tingkat keterbukaan, semakin tinggi skor menunjukkan komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan remaja. Untuk tingkat permasalahan, semakin tinggi skor menunjukkan semakin banyak masalah dalam komunikasi orangtua-anak.	Rasio	Sangat Tinggi= $X > 84$ Tinggi= $68 \leq X < 84$ Sedang= $52 \leq X < 68$ Rendah= $36 \leq X < 52$
2. Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau	kesehatan mental adalah kondisi individu yang normal, matang secara emosional, mampu menerima kenyataan, menikmati hidup bersama orang lain, dan walaupun mempunyai masalah dalam hidup, tetap bisa mendapatkan pegangan yang kuat dalam hidup. Serta bisa beradaptasi dengan hal-hal yang	Kuesioner	Semakin tinggi skor maka semakin baik kesehatan mental mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor maka semakin buruk kesehatan mental mahasiswa.	Rasio	Sangat Tinggi= $X > 71$ Tinggi= $60 \leq X < 71$ Sedang= $49 \leq X < 60$

	dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Aspek : - Fisik - Psikis - Sosial - Moral - Religius				
--	--	--	--	--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat/instrumen

Alat/instrumen penelitian dimanfaatkan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Makbul, 2021). Penelitian ini menggunakan dua instrument sebagai berikut:

a. Kuesioner Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga

Kuesioner ini menggunakan skala *likert Parent – Adolescent – Communication – Scale* (PACS) yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2017). Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel kesehatan mental adalah aspek keterbukaan komunikasi keluarga dan masalah komunikasi keluarga yang berjumlah 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban dan skor antara lain :

- 1) Tidak Pernah (skor 1)
- 2) Jarang (skor 2)
- 3) Netral (skor 3)
- 4) Sering Kali (skor 4)
- 5) Selalu atau hampir selalu (kode 5)

Minimal skor : $1 \times 20 = 20$

Maksimal skor : $5 \times 20 = 100$

Tabel 3.2 *Blue Print* Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga

Aspek variabel	Butir pertanyaan
1. Keterbukaan komunikasi keluarga	1, 3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 17
2. Masalah komunikasi keluarga	2, 4, 5, 10, 11, 12, 15, 18, 19, 20

b. Kuesioner Kesehatan mental

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2023). Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kesehatan mental adalah skala *likert* dengan 4 kategori yaitu kategori fisik, kategori psikologis, kategori sosial, dan kategori moral pada individu, yang berjumlah 22 item pertanyaan dengan alternatif jawaban dan skor antara lain :

1) Sangat Tidak Setuju (skor 1)

2) Tidak Setuju (skor 2)

3) Setuju (skor 3)

4) Sangat Setuju (skor 4)

Minimal skor = $1 \times 22 = 22$

Maksimal skor = $4 \times 22 = 88$

Tabel 3.3 *Blue Print* Kesehatan Mental

Aspek variabel	Butir pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>
Aspek fisik	1, 2	3
Aspek psikologis	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15	10
Aspek sosial	16, 17, 18, 19	
Aspek moral – religius	20, 21, 22	

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data primer dengan cara menyebarkan lembar kuesioner kepada mahasiswa rantau. Adapun tahap pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek melalui *googleform* yang dilakukan dalam waktu dua minggu. Data primer dikumpulkan dari kuesioner yang disebar oleh peneliti pada mahasiswa rantau Prodi Keperawatan sebanyak 50 mahasiswa yang berdasarkan variabel penelitian mengenai komunikasi interpersonal dan kesehatan mental mahasiswa rantau. Data yang diambil yaitu jenis kelamin, semester dan usia.

b. Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dengan cara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder digunakan sebagai penguat data utama yang telah diperoleh. Data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah kajian *literature*, buku, jurnal, dan hasil dokumentasi yang dalam pencariannya disesuaikan dengan variabel penelitian dan segala sesuatu yang diperlukan pada penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut (Siregar, 2017) uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa alat bisa mengukur apa yang akan diukur. Validitas bermakna sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam suatu instrumen pengukuran benar-benar berkaitan dan mewakili suatu konstruk yang konsisten dengan tujuan perhitungan (Meivera, 2022). Uji validitas dalam penelitian ini memakai Pearson Correlation dengan SPSS.

Uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung (korelasi Pearson) dengan r tabel. Nilai garis korelasi Pearson digunakan untuk menentukan nilai r hitung, dan digunakan nilai garis korelasi Pearson, namun rumus $N-2$ digunakan pada kolom df untuk menentukan nilai r tabel selesai, dimana N adalah jumlah responden dalam penelitian untuk mengetahui tingkat signifikansinya menggunakan uji dua arah.

Adapun rumus Pearson Correlation yaitu sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2})(\sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2})}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah test

$\sum xy$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadran skor butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadran skor total

Uji validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan invalid.

Penelitian ini menggunakan dua kuesioner, kuesioner pertama yaitu komunikasi interpersonal dalam keluarga dan kesehatan mental mahasiswa rantau. Kedua kuesioner telah dilakukan uji validitas, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas. Hasil validitas pada penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner komunikasi interpersonal

Peneliti menggunakan kuesioner Parent – Adolescent – Communication – Scale (PACS) dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2017) dengan hasil bahwa terdapat 20 aitem valid yang diuji coba pada 50 responden, tidak ada aitem yang digugurkan oleh peneliti dengan nilai r maksimal 0.667.

b. Kuesioner kesehatan mental

Peneliti menggunakan kuesioner dari Nurhayati (2023) dengan hasil bahwa terdapat 22 item valid dan rentang nilai $r = 0.367 - 0.725$. kuesioner ini di uji pada 28 responden sedangkan nilai r tabel yaitu 0.361.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menyatakan seberapa andal suatu instrumen. Keandalan mengacu pada seberapa konsisten hasil perangkat

pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan baik dan layak dipakai apabila memberikan hasil yang konsisten apabila diukur berulang-ulang dalam keadaan yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Crombach's alpha* dengan tingkat signifikan menggunakan bantuan *SPSS*. Penelitian ini menggunakan dua kuesioner, kuesioner pertama yaitu komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan hasil uji reliabilitas 0,78 dan 0,77 untuk subskala keterbukaan dan masalah. Sedangkan hasil uji untuk variabel kesehatan mental mahasiswa rantau adalah 0.886. oleh karenanya peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

H. Metode pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Setelah pengumpulan data, pengolahan data adalah bagian dari penelitian. Pada tahap ini, data mentah, juga dikenal sebagai data raw, dikumpulkan dan diproses atau dianalisis untuk menghasilkan informasi. Pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

a. Dengan program pengolah data seperti Microsoft Excel, dan *SPSS*. Meskipun pengolahan data secara manual jarang dilakukan, hal ini mungkin masih terjadi ketika aplikasi pengolahan data tidak tersedia. langkah-langkah menjabarkan data dengan cara otomatis adalah:

1) Pemeriksaan data (*Editing*)

adalah proses memeriksa kelengkapan pengisian dalam kuesioner, seperti identitas yang lengkap, dan lembar kuesioner yang diisi melalui *google form* akan diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Semua data telah dinyatakan sepenuhnya lengkap dan siap untuk dianalisis.

2) *Encoding*

Encoding adalah proses perubahan data dalam format karakter menjadi data dalam format *numerik*. Kode merupakan karakter tertentu berupa huruf atau angka yang memberikan identitas suatu data. Kode yang ditentukan mungkin menyiratkan data kuantitatif (berupa skor).

Tabel 3.4 Coding

No	Variabel	Kategori	Kode
1.	Jenis kelamin	1. Laki-laki	1
		2. Perempuan	2
2.	Usia	1. Remaja akhir (18-23)	1
3.	Semester	1. Semester 2	1
		2. Semester 4	2
		3. Semester 6	3
		4. Semester 8	4

3) Entri Data

Saat memasukkan data, kolom-kolom kode diisi sesuai dengan jawaban setiap pertanyaan.

4) Pengolahan

Pengolahan merupakan proses setelah seluruh kuesioner diisi secara lengkap dan akurat serta jawaban responden terhadap kuesioner telah diberi kode dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

5) Pembersihan Data

Pembersihan merupakan memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan tidak terjadi kesalahan atau udah benar.

2. Analisa data

Analisis data adalah tahap menyederhanakan data menjadi gambaran yang lebih sederhana. Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan cara seperti berikut.

a. *Analisa univariat*

Analisis data menggunakan univariat. Hal ini membantu menjelaskan karakteristik responden. Analisis univariat karakteristik responden meliputi proporsi responden berdasarkan jenis kelamin, dan umur dan semester. Data komunikasi interpersonal dan kesehatan mental dijabarkan dalam bentuk mean dan standar deviasi, apabila data tidak normal maka akan diganti dengan median dan modus. Setelah diuji normalitas data

didapatkan bahwa salah satu variabel (kesehatan mental) tidak normal, oleh karena itu data dijabarkan dalam bentuk kategorik.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = Proporsi

f = Frekuensi responden

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisa *bivariat*

Analisis bivariat dalam penelitian bermaksud untuk memahami hubungan komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan kesehatan mental mahasiswa rantau. Analisis data dimulai dengan menguji normalitas data dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*, dengan hasil salah satu variabel kesehatan mental sebesar 0,004 (tidak normal). Sehingga untuk uji variabel peneliti menggunakan uji *Rank Spearman* dan penyajian variabel dalam bentuk kategorik.

Rumus :

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi kendal-tau besarnya ($-1 < 0 < 1$)

ΣA = Jumlah rangking atas

ΣB = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Uji signifikasi koefisien korelasi menggunakan rumus :

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Besar koefisien korelasi dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel penelitian. Ketentuan berikut dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel penelitian.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2021)

I. Etika penelitian

Peneliti akan mengajukan ke komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan *ethical clearance* Nomor:SKep/379/KEP/VII/2024 sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak responden. Bentuk penghormatan tersebut yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Dengan menandatangani lembar ini, maka dapat dinyatakan bahwa responden telah menyetujui untuk terlibat dalam penelitian. Data yang didapatkan dari responden dirahasiakan dan hanya peneliti yang bisa mengakses.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Privasi responden diutamakan dan peneliti tidak memberitahukan atau mencantumkan identitas asli responden pada demografi dan lembar kuesioner serta mengkatinya dengan inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti hanya mencantumkan data atau informasi yang diperlukan dan semua informasi yang didapatkan dari responden dirahasiakan.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti menetapkan masalah yang terjadi, selanjutnya mengonsultasikan kepada dosen penelitian. kemudian menetapkan judul

- b. Peneliti mengonsultasikan judul penelitian pada dosen pembimbing
 - c. Membuat poposal penelitian
 - d. Menyelenggarakan Surat Persetujuan Kampus Studi Pendahuluan Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
 - e. Melaksanakan survei pada mahasiswa prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - f. Menyusun skripsi
 - g. Melaksanakan ujian skripsi
 - h. Perbaiki skripsi
2. Pelaksanaan
- Penelitian dilakukan dengan melibatkan 50 orang mahasiswa rantau prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan googleform yang disebarakan melalui media sosial whatsApp. Waktu pengisian berlangsung selama dua minggu pada tanggal 17-29 Juli 2024. Semua responden telah mengisi *informed concent* sebagai bukti memberikan persetujuan dan kesediaannya untuk menjadi responden.
- a. Mengelola surat persetujuan penelitian dari Kampus Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
 - b. Peneliti mengajukan surat persetujuan kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Peneliti menjelaskan penelitian yang akan dilaksanakan di kampus.
 - d. Peneliti meminta izin pihak kampus untuk mengumpulkan data melalui kuesioner.
 - e. Mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - f. Semua responden terlebih dahulu menyatakan persetujuannya sebelum mengisi kuesioner.
 - g. Responden kemudian mengisi kuesioner peneliti.
 - h. Peneliti mengumpulkan kuesioner dan memverifikasi kelengkapan data.

- i. Data yang dikumpulkan dianalisis dan hasilnya diperoleh.
3. Laporan Penelitian
 - a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS
 - b. Melakukan penyesuaian dan menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Menyusun laporan untuk menyiapkan seminar hasil
 - d. melakukan seminar hasil
 - e. Memperbaiki Setelah seminar hasil dan setelah mendapatkan persetujuan oleh Penguji I dan II, peneliti mengumpulkan laporan penelitian dan naskah publikasi untuk perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta .

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA